

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa, salah satunya karena peran orang tua sangat kurang terlihat. Sekolah yang diteliti oleh peneliti terdiri dari beberapa siswa yang mempunyai orang tua dengan mata pencaharian sebagian besar sebagai buruh cuci, kuli bangunan dan pemulung yang hanya menghabiskan waktu sampai malam sehingga tidak memperhatikan perkembangan belajar siswa dirumah. Adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru akan membantu perkembangan belajar siswa dengan baik. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari metode yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Ternyata siswa-siswi menyukai permainan, lagu dan bernyanyi yang sesuai dengan metode yang diberikan oleh peneliti yaitu metode Cantol Roudhoh.

Sehubungan dengan beberapa uraian di atas, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas merupakan cara yang tepat untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Setelah melalui beberapa tahap dalam PTK, dan dalam dua siklus akhirnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II

dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh SDN Jatiwaringin XIII Bekasi mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemajuan yang cukup baik mulai dari siklus I sampai dengan akhir siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh diperoleh data yaitu : pada siklus I pertemuan I, skor proses pembelajaran penilaian untuk guru adalah 66,67% dan penilaian untuk siswa adalah 60%, siklus I pertemuan kedua didapat hasil yaitu skor proses penilaian untuk guru adalah 73,33% dan penilaian untuk siswa adalah 66,67%. Hasil ini terus meningkat pada siklus II pertemuan pertama, skor proses penilaian untuk guru dan siswa sama hasilnya sebesar 80%, dan pada pertemuan kedua siklus II naik dengan hasil maksimal sebesar 100% untuk penilaian guru dan siswa.

Kemampuan membaca permulaan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai akhir siklus II. Berdasarkan skor yang diperoleh siswa pada siklus I selama 2 kali pertemuan diperoleh data dari pertemuan pertama, sebanyak 11 orang siswa telah mencapai target KKM atau sekitar 42,30% siswa, sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Pada pertemuan kedua, hasil tes menunjukkan adanya peningkatan, walaupun sedikit terlihat dan belum mencapai target yang diinginkan. Sebanyak 12 orang telah mencapai

nilai KKM atau sekitar 46,15% dari jumlah seluruh siswa. Hasil yang didapat menjadi terus meningkat pada siklus II. Pada siklus II yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama di siklus II, banyaknya siswa yang telah mencapai nilai KKM meningkat sebanyak 5 orang dari 12 orang siswa pada akhir siklus I menjadi 17 orang pada pertemuan pertama siklus II. Hasil ini meningkat lagi pada pertemuan kedua siklus II menjadi 22 siswa yang mencapai nilai KKM, bahkan beberapa siswa mampu melebihi nilai KKM. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan mampu mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode Cantol Roudhoh dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dikarenakan : (1) penggunaan metode Cantol Roudhoh dalam pembelajaran membaca permulaan mampu mendorong siswa untuk melatih kemampuan membaca baik secara individu maupun kelompok, (2) dengan metode Cantol Roudhoh, siswa terlibat secara aktif saling berinteraksi lebih aktif, (3) mampu meningkatkan keantusiasan, keseriusan dan motivasi belajar siswa, (4) metode Cantol Roudhoh memberikan kesempatan pada siswa yang kurang mampu

membaca dengan baik untuk terus mencoba dan mencoba karena setiap kesalahan yang dilakukan oleh siswa dapat diterima sebagai hal yang wajar dalam proses pembelajaran, (5) metode dan media yang diberikan oleh guru sesuai dengan minat dan kebutuhansiswa, siswa sangat menyenangi permainan dan lagu.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mempersiapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran dengan metode Cantol Roudhoh.
2. Menentukan tujuan pembelajaran yang dapat diukur dengan penilaian.
3. Menentukan metode dan media serta pembelajaran yang tepat.
4. Membuat lembar tugas siswa.
5. Mengatur dan menata ruang kelas sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Membuat format penilaian kemampuan membaca permulaan siswa.
7. Membuat lembar instrument pengamatan.
8. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, bahwa dalam analisis data instrumen tes dan non tes menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode Cantol Roudhoh pada siswa kelas II SDN Jatiwaringin XIII Bekasi.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dilakukan dalam upaya membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh yaitu :

1. Jika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama aspek membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh dengan pengelolaan kelas, penguasaan kompetensi guru, dan kelengkapan sumber belajar, media, dan atau alat bantu pembelajaran yang baik, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Dengan kemampuan guru menerapkan metode Cantol Roudhoh dapat meminimalisir permasalahan kesulitan membaca pada siswa kelas II SDN Jatiwaringin XIII Bekasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan dapat dikemukakan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Pengelola satuan pendidikan (kepala sekolah) hendaknya dapat mensosialisasikan metode Cantol Roudhoh dan menjadikannya sebagai salah satu metode yang digunakan disekolah, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru hendaknya mulai beralih untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Memulai menggunakan metode yang baru memang terasa sulit pertama dilakukan tapi setelah mengetahui letak kesalahannya dan berusaha memperbaikinya, maka akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi.
3. Kepada seluruh masyarakat pada umumnya terutama orang tua murid khususnya, hendaknya peduli dan berpartisipasi aktif dalam mendukung penggunaan metode Cantol Roudhoh. Membiasakan meluangkan waktu untuk melihat perkembangan belajar siswa khususnya membaca permulaan.
4. Peneliti lain dalam melaksanakan penelitian lanjutan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, hendaknya lebih mengoptimalkan faktor-faktor pendukung pelaksanaan metode Cantol Roudhoh.